

[Laporan dari Tiongkok](#)

Perusahaan China-Indonesia bangun resor ekologi walet

Senin, 11 Juni 2018 04:41 WIB



sarang walet (FOTO ANTARA/Ahmad Subaidi)

Beijing (ANTARA News) - Perusahaan Yan Ty Ty milik pasangan suami-istri China-Indonesia akan membangun resor ekologi burung walet di Indonesia.

"Kami dukung rencana itu untuk menarik minat penggemar sarang burung walet Tiongkok agar datang ke Indonesia," kata Duta Besar RI untuk China Djauhari Oratmangun di Beijing, Senin.

Ia mengapresiasi perusahaan tersebut karena selalu menjaga kualitas sarang burung walet yang diimpor dari Indonesia sehingga makin digemari warga China, baik untuk konsumsi langsung maupun bahan baku industri farmasi dan kosmetik.

Bahkan dia mendorong perusahaan lain untuk mengikuti jejak Yan Ty Ty yang menurut dia tidak hanya menjalankan bisnis semata, melainkan juga mempererat hubungan antarmasyarakat kedua negara.

"Mudah-mudahan semakin banyak perusahaan yang mengembangkan model bisnis serupa agar bisa membantu peningkatan kesejahteraan petani sarang burung walet Indonesia dan berinvestasi di Indonesia," kata mantan Dubes RI untuk Rusia itu.

Djauhari menganggap Yan Ty Ty merupakan perusahaan yang berhasil mempererat hubungan bilateral Indonesia-China melalui sarang burung walet.

Sampai saat ini Indonesia telah memenuhi sekitar 80 persen kebutuhan sarang burung walet warga China.

Selain dijual dalam bentuk kemasan, sarang burung walet merupakan salah satu menu masakan yang digemari warga daratan Tiongkok dalam bentuk sup dengan harga yang tidak murah.

Masyarakat China meyakini sarang burung walet bisa berkhasiat bagi kesehatan karena dianggap mampu meremajakan organ-organ tubuh, terutama bagi perempuan yang baru melahirkan.

Pewartanya: M. Irfan Ilmie

Editor: Ruslan Burhani